

# **ANALISIS HUKUM TERHADAP UPAYA APARAT KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PERJUDIAN TOGEL<sup>1</sup>**

**Oleh:**

**Rohyani Rigen Is Sumilat<sup>2</sup>**

**Riny Ante<sup>3</sup>**

## **ABSTRAK**

Realita perjudian mulai dari perkembangannya yang makin menjamur sampai pada perubahan peraturan perundangan tentang penertiban perjudian maka, peranan Polri sangatlah besar dan penting selain peranan masyarakat dalam menanggulangi dan memerangi perjudian. Keberadaan aparat penegak hukum ini diharapkan sebagai pahlawan bagi masyarakat untuk menanggulangi perjudian tersebut. Penelitian yang akan digunakan dalam penulisan hukum ini adalah penelitian hukum normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier dari masing-masing hukum normatif. Bahan-bahan tersebut disusun secara sistematis, dikaji, kemudian dibandingkan dan ditarik suatu kesimpulan dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti. Hambatan-hambatan yang dialami oleh Polri dalam menanggulangi tindak pidana perjudian togel yaitu: Tempat transaksi perjudian togel berpindah-pindah, sulitnya mengungkap barang bukti dan kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat. Upaya-upaya yang dilakukan oleh aparat penegak hukum dalam hal ini Polri yaitu Upaya Pencegahan (preventif) dengan melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat, membentuk tim khusus untuk memata-matai tempat yang sering dijadikan sebagai tempat perjudian togel, memperkuat keyakinan agama bagi setiap individu dan melakukan patroli dan penjagaan atau pengawasan terhadap masyarakat. Upaya Penanggulangan (represif) yaitu Informasi dari masyarakat, melakukan penyelidikan dan penyidikan dan melakukan penyeragaman. Polri harus lebih mendekati diri dengan masyarakat sehingga dapat saling berhubungan, saling

memberikan informasi dan pembinaan lebih ditingkatkan serta dalam menjatuhkan hukuman pidana harus sesuai dengan perbuatannya sehingga memberikan efek jera kepada pelaku kejahatan.

Kata Kunci : Perjudian, Togel dan Polisi

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Meningkatnya perjudian membawa dampak yang buruk bagi kehidupan rumah tangga. Banyaknya kasus-kasus yang sering terjadi kebanyakan korbannya adalah keluarga atau kerabat dekatnya sendiri, ini mencerminkan betapa buruknya pengaruh judi bagi kehidupan manusia terutama dalam kehidupan rumah tangga. Bila sudah dipengaruhi oleh daya tarik judi togel, maka kepentingan keluarga sudah tidak diprioritaskan utama lagi oleh pelaku kejahatan. Tidak mengherankan jika perjudian ini mempunyai eksese yang negatif dan merugikan terhadap moral dan mental masyarakat. Terkadang pula sanksi yang dijatuhkan kepada para pemain judi togel tersebut terlalu ringan, sehingga tidak membuat para pelaku judi togel tersebut jera. Mereka akan mengulangnya lagi karena hukuman yang akan diberikan nanti ternyata ringan.

Melihat realita perjudian mulai dari perkembangannya yang makin menjamur sampai pada perubahan peraturan perundangan tentang penertiban perjudian maka, peranan Polri sangatlah besar dan penting selain peranan masyarakat dalam menanggulangi dan memerangi perjudian. Keberadaan aparat penegak hukum ini diharapkan sebagai pahlawan bagi masyarakat untuk menanggulangi perjudian tersebut. Pemberian keamanan, kenyamanan dan ketentraman adalah sudah menjadi tugas utama dan makanan bagi Polri untuk menciptakan suasana masyarakat yang damai. Pastinya aparat kepolisian ini akan sangat sibuk sekali untuk menangkap para pelaku perjudian khususnya judi togel. Penegakan hukum pidana memang seharusnya melibatkan Polisi. Hukum perlu dilaksanakan secara law enforcement manakala seseorang tidak dengan sukarela mentaatinya. Melalui penindakan secara tegas yang dilakukan oleh Polisi barulah seseorang mau menaati hukum. Polisi adalah organ kekuasaan bagi bekerjanya

---

<sup>1</sup> Artikel Penelitian Mandiri

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia Tomohon, Magister Ilmu Hukum, NIDN 0903118503

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia Tomohon, Magister Ilmu Hukum, NIDN 0907098502

hukum. Tanpa power Polisi, hukum hanya sekedar kata-kata manis dalam Pasal Undang-Undang.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang yang tersebut di atas, Penulis tertarik untuk melakukan kajian terhadap permasalahan yang berkaitan dengan peran Polri dalam menangani tindak pidana perjudian khususnya judi togel, serta hambatan apa yang dialami Polri dalam melakukan penegakan hukum untuk menanggulangi perjudian dan upaya yang harus dilakukan oleh Polri dalam mengatasi hambatan dalam menanggulangi perjudian togel Untuk itu Penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk penulisan hukum yang diberi judul: "Analisis Hukum Terhadap Upaya Aparat Kepolisian Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian Togel"

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah hambatan yang dialami oleh aparat Kepolisian dalam menanggulangi perjudian togel ?
2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh aparat Kepolisian untuk mengatasi hambatan dalam menanggulangi perjudian togel ?

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu upaya pencarian dan bukannya sekedar mengamati dengan teliti terhadap sesuatu objek yang mudah terpegang ditangan.<sup>5</sup> Penelitian yang akan digunakan dalam penulisan hukum ini adalah penelitian hukum normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier dari masing-masing hukum normatif. Bahan-bahan tersebut disusun secara sistematis, dikaji, kemudian dibandingkan dan ditarik suatu kesimpulan dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Hambatan Yang Dialami Oleh Aparat Kepolisian Dalam Menanggulangi Perjudian Togel**

Perjudian merupakan penyakit masyarakat yang terjadi sejak lama bahkan hingga sekarang , perjudian yang sekarang banyak terjadi adalah perjudian toto gelap atau sering disebut togel. Karena togel merupakan penyakit masyarakat dalam penegakan hukum menjadi atensi Pimpinan Polri, sehingga setiap Polsek diperintahkan melakukan penanggulangan terhadap judi togel baik dengan cara represif ( penindakan ) maupun preventif ( pembinaan ), represif adalah dengan cara tindakan penangkapan dari hasil laporan masyarakat serta dari hasil tertangkap tangan yang dilakukan oleh Polisi secara mendadak terhadap tempat-tempat yang dicurigai menjadi tempat transaksi judi togel, sedangkan preventif adalah dengan cara pembinaan melalui tokoh-tokoh masyarakat, agama yang ada, misalnya melalui pengajian, penyuluhan dan memasang slogan-slogan di tempat-tempat umum yang isinya tentang himbauan untuk tidak melakukan judi togel.

Sebelum melangkah dan membahas mengenai hambatan-hambatan dalam menanggulangi perjudian togel, alangkah baiknya penulis menjelaskan mengenai sistematika perjudian togel. Perjudian toto gelap atau yang lebih dikenal dengan nama togel merupakan bentuk perjudian yang berupa undian berhadiah yang menggunakan kupon putih. Undian ini berasal dari lomba pacuan kuda yang diadakan di negara Malaysia dan Singapura. Di Indonesia perjudian yang semacam ini merupakan perjudian yang illegal.

Sebagai suatu perlombaan, maka didalamnya memuat unsur-unsur yang terlibat mulai dari bandar, pengepul dan pengecer sehingga nampak semacam kegiatan yang sangat terorganisir. antara pengepul, pengecer dan Bandar saling memiliki hubungan kerja sama yang rapi dan terorganisir (tidak terpisahkan). Mereka memiliki peranan yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Bandar besar merupakan tokoh utama dalam permainan judi togel karena ia penanggung jawab pemegang hadiah para pemain judi togel dan merupakan tokoh kunci karena pengepul dan pengecer tidak akan ada jika tidak ada bandar besar judi togel. Oleh karena itu mengapa pihak kepolisian tidak dapat memberantas perjudian togel ini karena mereka tidak pernah bisa

---

<sup>4</sup> Puji Rahard, *Hukum Kepolisian: Profesionalisme dan Reformasi POLRI*. Surabaya: Laksbang Mediatama, 2007, hal. 29

<sup>5</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hal. 27.

menangkap 'induk' judi togel yaitu Bandar besarnya.

Togel ternyata memiliki sistem informasi jaringan dalam menjalankan operasi judi togelnya. Nomor yang keluar didapat dari undian berhadiah yang bermacam-macam misal, pacuan kuda, yang berada di Singapura dan Malaysia dimana hari siarannya sama tapi jam keluarnya berbeda. Kalau di Malaysia dan Singapura jam siaran lebih awal atau lebih sore yaitu jam 17.00 sampai jam 18.00 waktu Indonesia. Setiap kali siaran Bandar Gede selalu menghubungi agen yang ada di Singapura atau di Malaysia melalui telepon maupun internet. Bandar Gede ini adalah orang yang berada di pusat sebagai penghubung antara agen-agen yang berada di Singapura maupun Malaysia. Selanjutnya bila sudah mengetahui nomor yang keluar maka Bandar Gede menginformasikan kepada Bandar-bandar yang ada di tiap-tiap wilayah. Bandar-bandar ini lebih dahulu akan mengolah nomor yang keluar, kemudian menyampaikan nomor yang sudah diolah tadi kepada pengepul kemudian pengepul menyampaikan kepada pengecer dan pengecer mengumumkan kepada semua pembeli dari mulut ke mulut.

Seseorang gemar bermain judi togel karena hadiah yang ditawarkan sangat besar dan hanya perlu modal yang kecil untuk mendapatkannya. Biasanya dalam permainan judi togel di tiap kecamatan memiliki jumlah perolehan hadiah yang sama. Adapun bentuk-bentuk hadiah yang ditawarkan kepada pembeli adalah bervariasi besarnya, hal ini tergantung dari berapa besarnya angka yang mereka beli, misalnya pembeli membeli 1 kupon senilai Rp 1000,- dan diisi dengan dua angka belakang atau yang disebut dengan buntut. Apabila angka yang dibeli tersebut keluar, pembeli akan mendapatkan Rp 60.000,-. Pembeli yang membeli 1 kupon Rp 1000,- yang diisi dengan tiga angka atau yang disebut dengan kop dan apabila angka tersebut keluar maka pembeli memperoleh uang Rp 350.000,-. Kalau pembeli membeli 1 kupon Rp 1000,- dan diisi dengan empat angka yang disebut reteng atau as, apabila keempat-empatnya keluar pembeli mendapatkan hadiah sebesar Rp 2.500.000,- begitu seterusnya tergantung pembeli membeli kupon dan berapa angka yang dipasang. Para pemain judi togel harus mematuhi penetapan harga yang telah disediakan oleh Bandar karena rata-rata tiap perolehan hadiah besar jumlahnya

sama di tiap-tiap wilayah. Berbagai macam bentuk permainan judi yang ada, maka makin beraneka pula hadiah yang ditawarkan kepada para pemain judi dengan jumlah yang tidak sedikit. Sehingga tidak mengherankan jika para pemain menyukai permainan judi.

Faktor utama pelaku melakukan tindak pidana perjudian togel ini adalah faktor ekonomi. Keadaan ekonomi yang mendesak ditambah barang-barang kebutuhan pokok yang semakin susah didapat adalah salah satu pemicu mengapa para pelaku judi togel menyukai dengan permainan ini. Hanya dibutuhkan modal yang sedikit saja, maka keuntungan yang didapat akan berlimpah. Usia para pemain judi togel berusia antara 20 – lanjut usia yang semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Biarpun para pelaku perjudian togel tersebut banyak yang sudah ditangkap, namun tetap saja aparat penegak hukum khususnya polri belum mampu untuk mencegah dan menanggulangi tindak pidana perjudian togel. Dalam mencegah dan menanggulangi tindak pidana perjudian togel aparat penegak hukum dalam hal ini kepolisian banyak mengalami kendala-kendala atau hambatan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain :

- a. Tempat transaksi perjudian togel berpindah-pindah.

Setiap pengepul dan pengecernya tidak akan sembarangan melakukan transaksi perjudian togel. Mereka melakukannya secara sembunyi-sembunyi dan berpindah-pindah. Biasanya sebelum pengecer menyetorkan rekapannya kepada pengepul, mereka melakukan perjanjian dahulu untuk tempat transaksinya melalui telepon atau sms. Kemudian pengepul menggunakan alat komunikasi lewat HP atau internet untuk mengirimkan rekapan togel tersebut sehingga transaksi tidak selalu dilakukan secara langsung atau tatapan muka antara pengecer, pengepul dan Bandar. Maka dari itu kepolisian selalu kesulitan untuk menemukan tempat transaksi para pelaku judi togel tersebut.

- b. Sulitnya mengungkap barang bukti.

Aparat kepolisian tidak bisa begitu saja menangkap orang yang dicurigai telah melakukan transaksi atau praktek

perjudian togel, karena harus mempunyai bukti-bukti yang cukup untuk menangkapnya. Sehingga dalam hal ini kepolisian harus menangkapnya dalam keadaan tertangkap tangan bersama barang buktinya.

c. Sulitnya menangkap Bandar

Kebanyakan yang ditangkap oleh kepolisian saat ini adalah pengecer karena mereka selalu membawa barang bukti judi togel misalnya, kupon judi, bolpoint, rekapan judi togel, kalkulator, HP dan uang. Sedangkan untuk menangkap Bandar sulit dilakukan karena mereka tidak pernah membawa barang bukti tersebut. Bandar hanya menampung keseluruhan setoran hasil penjualan kupon togel dari masing-masing pengepul dan bertanggung jawab pada hadiah yang dimenangkan para pembeli kupon togel.

d. Kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat

Salah satu pemicu yang dapat menghambat kerja aparat kepolisian dalam mengungkap perjudian togel adalah kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk membantu mengungkap perjudian togel. Kebanyakan kasus yang terjadi di lapangan, masyarakat sekitar berusaha untuk menutup-nutupi dan melindungi para pelaku yang terlibat. Padahal dibutuhkan kerjasama yang baik antara petugas dengan masyarakat untuk mengungkap perjudian togel. Masyarakat harus peka dan aktif terhadap keadaan sekitarnya jika disinyalir ada perjudian togel. Ironisnya, kadang di satu sisi masyarakat resah akan keberadaan judi togel namun disisi lain masyarakat justru melindungi perjudian togel.

## **B. Upaya Yang Dilakukan Oleh Aparat Kepolisian Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Menanggulangi Perjudian Togel**

Selama ini aparat kepolisian tetap mengandalkan upaya pencegahan dan penanggulangan perjudian togel yang sifatnya lebih memasyarakat dalam artian pendekatan-pendekatannya dilakukan dengan bantuan kerjasama dari masyarakat. Karena hanya upaya

ini yang diharapkan bagi seluruh masyarakat Indonesia mampu untuk mencegah dan menanggulangi perjudian togel yang saat ini masih marak terjadi.

Adapun upaya-upaya tersebut antara lain seperti dibawah ini.

### **1. Upaya Pencegahan (Preventif)**

Perjudian merupakan salah satu dari beberapa kejahatan sedangkan kejahatan itu sendiri sebagai perbuatan yang sangat merugikan, serta meresahkan masyarakat. Oleh karena itu tidak boleh dibiarkan begitu saja tumbuh dan berkembang dengan subur ditengah-tengah masyarakat kita. Usaha pencegahan yang bersifat preventif ini dimaksudkan sebagai usaha pencegahan terhadap kemungkinan timbul serta meluasnya perjudian dalam masyarakat, jadi berusaha mencegah seseorang sebelum melakukan kejahatan tindak pidana perjudian, karena bila seseorang telah terjerumus melakukan suatu kejahatan akan sulit baginya untuk menjadi orang yang baik kembali, sebab kecenderungan untuk mengurangi perbuatan yang pernah dilakukan adalah sangat kecil. Sehingga usaha preventif ini sangat penting artinya, bagaimanapun juga pencegahan masih jauh lebih baik daripada mengobati.

Jadi pencegahan sebelum terjadinya perjudian ini dilakukan sebagai suatu rangkaian usaha untuk menghapuskan perjudian, Walaupun sampai sekarang belum dapat diberantas secara tuntas, namun untuk mencegah atau mengurangi dan memperkecil lingkungan perjudian terus dilaksanakan. kegiatan pencegahan tersebut dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

a. Melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat

Hal ini kesadaran hukum alam masyarakat masih saja sangat kurang dirasakan, sehingga penting untuk ditanamkan pada masyarakat supaya di dalamnya berkembang baik suatu sikap dan perasaan yang taat terhadap peraturan-peraturan, agar setiap orang menyadari dan menghargai hak serta kewajibannya masing-masing sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Salah satu usaha dari berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dapat diadakan dengan cara

memberikan penyuluhan. Penyuluhan ini dapat berupa memberikan informasi dan arahan atau masukan kepada masyarakat tentang kesadaran hukum sehingga dinilai dapat mengurangi kejahatan atau tindak pidana perjudian. Penyuluhan kesadaran tersebut juga mengenai tanggung jawab bersama dalam terjadinya perjudian, mawas diri, dan melaporkan kepada yang berwajib apabila terjadi tindak pidana perjudian. Dengan memberikan penyuluhan tentang hukum diberbagai pelosok diharapkan tindak pidana perjudian togel dapat berkurang sesuai dengan harapan pemerintah. Mengenai hal ini telah dikaitkan dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 seperti yang tercantum dalam penjelasan umum yaitu "Pemerintah harus mengambil langkah dan usaha untuk menertibkan dan mengatur kembali perjudian, membatasi sampai lingkungan sekecil-kecilnya, untuk akhirnya menuju ke penghapusan sama sekali perjudian togel sampai seluruh wilayah Indonesia.

- b. Membentuk tim khusus untuk memata-matai tempat yang sering dijadikan sebagai tempat perjudian togel (informan)

Pencegahan perjudian togel dapat dilakukan dengan cara membuat tim khusus yang bukan berasal dari anggota kepolisian namun dari anggota masyarakat yang dipercaya oleh anggota kepolisian untuk menjadi matamata polisi agar dapat menangkap pelaku dan pemain judi togel, karena hal itu dirasa lebih efektif. Apabila anggota kepolisian itu sendiri yang memata-matai, dikhawatirkan pelaku judi togel sudah mengetahuinya walaupun anggota kepolisian tersebut sudah menyamar jadi preman.

- c. Memperkuat keyakinan agama bagi setiap individu

Dalam rangka usaha pencegahan tindak pidana perjudian togel perlu juga diadakan pembinaan mental individu khususnya dan anggota masyarakat pada umumnya, misalnya dengan mengikuti berbagai pendidikan agama. Alangkah baiknya jika pendidikan agama ini ditanamkan sejak

masih anak-anak, sebab jiwanya masih bersih dan belum terpengaruh dengan kondisi lingkungan disekitarnya, karena anak-anak lebih mudah membentuk jiwa atau kepribadian kearah kesadaran beragama. Apabila seseorang telah memiliki kesadaran agama yang kuat, maka akan mudah untuk membentuk atau membina mentalnya kearah yang lebih baik. Adapun pendidikan agama selain melalui pendidikan formal, dapat juga dilakukan melalui pendidikan non formal.

- d. Melakukan patroli dan penjagaan atau pengawasan terhadap masyarakat

Selain upaya pencegahan diatas, ada upaya-upaya terakhir yang dapat dilakukan yaitu aparat penegak hukum melakukan patroli setiap ada kegiatan yang berbau kemungkinan ada perjudian dan wajib berkunjung ke masyarakat untuk memberikan penyuluhan dan juga melakukan penjagaan yang kiranya dirasa akan terjadi perjudian togel (obyek kriminal). Perhatian dan pengawasan terhadap keamanan masyarakat ini bisa dilakukan kerjasama dengan pertahanan sipil (Hansip). Dalam melakukan penyergapan (penggerebekan) ini, harus dilakukan secara terus-menerus terutama di daerah-daerah yang disinyalir sebagai tempat untuk melakukan perjudian togel. Namun karena adanya keterbatasan jumlah polisi maka sangat dibutuhkan sekali partisipasi dari masyarakat setempat untuk selalu memberikan informasi atau laporan-laporan bilamana di daerahnya ada perjudian.

Dalam usaha pencegahan terjadinya kejahatan, pihak kepolisian tentunya mempunyai tugas yang utama dan memegang peranan penting sekali untuk tetap melakukan pengawasan. Hal ini terbukti di beberapa daerah kepolisian yang melakukan penggerebekan kepada para pelaku perjudian. Jadi, intinya walaupun usaha untuk memberantas perjudian sangat sulit dilakukan, namun setidaknya kepolisian sudah berusaha untuk mengatasi dan mencegah atau mengurangi terjadinya tindak pidana

perjudian togel. Hal ini sebagai bukti adanya suatu usaha peningkatan pengawasan terhadap masyarakat terutama yang dilakukan oleh pihak kepolisian dalam melakukan penggerebekan terhadap pelaku perjudian, selain itu juga sangat diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat untuk selalu memberikan informasi dalam rangka kerja sama untuk menciptakan keamanan serta ketertiban.

## **2. Upaya Penanggulangan (represif)**

Upaya penanggulangan adalah segala upaya yang ditujukan kepada seseorang yang telah menjadi jahat untuk menolongnya kembali ke jalan yang benar, agar tidak mengulangi kembali perbuatannya. Meskipun telah dilakukan tindakan preventif untuk memulihkan kembali keseimbangan yang terganggu akibat adanya suatu kejahatan dalam hal ini perjudian togel, maka diperlukan sekali adanya tindakan secara represif.

Upaya penanggulangannya bisa berupa :

### **a. Informasi dari masyarakat**

Informasi dari masyarakat sangat penting dan di perlukan oleh aparat penegak hukum untuk menangkap pelaku perjudian karena dengan informasi tersebut aparat penegak hukum mengetahui bahwa adanya tindak pidana perjudian togel yang terjadi di suatu tempat, sehingga dalam hal ini masyarakat sangat mempunyai peran yang sangat besar dalam membantu memberikan informasi tersebut.

### **b. Penyelidikan dan penyidikan**

Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pelaku perjudian togel apabila terbukti bersalah telah melakukan tindak pidana perjudian dan menindaklanjuti kasus ini.

### **c. Penyergapan**

Setelah bukti-bukti mencukupi dan aparat penegak hukum melihat sendiri bahwa telah terjadi tindak pidana perjudian maka dapat melakukan penyergapan terhadap pelaku karena dikhawatirkan pelaku akan melarikan diri.

### **d. Memberikan hukuman atau menjatuhkan pidana pada pelanggar**

Apabila terjadi suatu tindak pidana perjudian dalam masyarakat, maka dapat dipastikan akan terjadi ketidakseimbangan dalam masyarakat, sehingga perlu adanya suatu tindakan untuk memulihkan ketidakseimbangan tersebut,

sehingga perlu adanya suatu tindakan memulihkan hal tersebut yaitu dengan jalan memberikan hukuman terhadap pelaku tindak perjudian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan di hukum seadil-adilnya sesuai dengan perbuatan yang dilakukan.

Dengan demikian diharapkan pelaku judi togel menyadari akan tindakan yang dilakukan memang tidak ditoleransi oleh pemerintah sehingga dapat memberikan efek jera kepada pelaku judi togel.

### **e. Pembinaan**

Setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan namun bukan berarti manusia tidak memiliki kesempatan untuk berubah. Dalam kehidupan manusia hanya ada dua pilihan kesempatan. Tetap melakukan kesalahan atautkah mengubah kesalahan. Ketika seseorang memilih untuk mengubah kesalahan, yang dibutuhkan olehnya pertama kali adalah bantuan orang lain yaitu kita sendiri. Mereka butuh bimbingan dari orang lain untuk dibina lagi kearah yang benar.

Dalam hal ini seorang pelaku perjudian togel harus mendapat bimbingan dan pembinaan seperti Bina Mitra yang tugasnya adalah membina dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Tentunya pembinaan ini tidak terputus saat si pelaku judi togel tersebut ditahan/dipenjara saja melainkan sampai ia keluar sebagai eks napi. Pembinaan ini harus terus diberikan agar pelaku tidak mengulangi perbuatannya lagi. Peranan masyarakat sekitar (seperti tokoh agama) juga sangat diperlukan dalam melakukan bimbingan dan pembinaan ini.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari kajian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hambatan-hambatan yang dialami oleh Polri dalam menanggulangi tindak pidana perjudian togel yaitu:
  - Tempat transaksi perjudian togel berpindah-pindah.
  - Sulitnya mengungkap Barang Bukti.
  - Kurangnya kepedulian dan Kesadaran Masyarakat
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh aparat penegak hukum dalam hal ini Polri dalam

menanggulangi tindak pidana perjudian togel di kalangan masyarakat yaitu:

- a. Upaya Pencegahan (Preventif)
  1. Melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat.
  2. Membentuk tim khusus untuk memata-matai tempat yang sering dijadikan sebagai tempat perjudian togel.
  3. Memperkuat keyakinan agama bagi setiap individu
  4. Melakukan patroli dan penjagaan atau pengawasan terhadap masyarakat.
- b. Upaya Penanggulangan (represif)
  1. Informasi dari masyarakat
  2. Penyelidikan dan penyidikan
  3. Penyergapan.
  4. Memberikan hukuman atau menjatuhkan pidana pada pelanggar

#### **B. Saran**

1. Polri harus lebih mendekatkan diri dengan masyarakat supaya informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga dapat saling berhubungan dengan saling memberikan informasi.
2. Pembinaan lebih ditingkatkan serta dalam menjatuhkan hukuman pidana harus sesuai dengan perbuatannya sehingga dapat memberikan efek jera kepada pelaku kejahatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Buku

Sunggono Bambang, *Metodologi Penelitian Hukum*,. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012

Rahard Puji, *Hukum Kepolisian: Profesionalisme dan Reformasi POLRI*. Surabaya: Laksbang Mediatama, 2007

Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 1983 Tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana